

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan manusia tidak bisa terlepas dari yang namanya waktu. Waktu adalah seluruh rangkaian ketika proses, perbuatan, dan keadaan, yang sedang berlangsung. Namun tidak jarang ditemukan bahwa masih banyak manusia yang masih belum bisa untuk mengatur waktu untuk diri sendiri dengan menggunakan waktu yang tertata pada setiap waktunya, sehingga tidak dapat untuk meningkatkan kontrol dirinya, karena tidak bisa mengontrol untuk menggunakan waktunya dengan baik. Manajemen waktu merupakan tindakan dimana manusia akan mempelajari untuk membangun suatu sifat yang disiplin, lebih dewasa dan lebih menghargai waktu sehingga nantinya tidak memiliki rasa penyesalan ketika di masa yang akan datang. Kesulitan dalam manajemen waktu merupakan suatu permasalahan yang memang sering ditemukan dan dihadapi remaja dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya dalam belajar, mengaji, hingga waktu tidur juga merupakan hal yang sulit untuk diatur dengan baik. Hal tersebut menjadi suatu masalah yang sangat penting untuk para remaja yang sedang bersekolah. Permasalahan kesulitan dalam manajemen waktu ini selalu ada dari dulu sampai sekarang, awal muncul permasalahan ini adalah ketika orang-orang menganggap masalah ini menjadi hal yang tak perlu dipikirkan atau hanya dianggap angin lalu yang disepelekan begitu saja. Dampak dari perilaku tersebut dirasakan bukan hanya pada diri sendiri tetapi juga dengan generasi yang mendatang yaitu para anak remaja, dikarenakan remaja akan melihat dan meniru perilaku atau tindakan dari orang yang lebih tua.

Masa remaja merupakan masa beralihnya dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Sifat-sifat remaja biasanya sudah tidak lagi menunjukkan sifat-sifat pada masa kanak-kanaknya, namun belum juga dapat dipastikan remaja sudah menunjukkan sifat-sifat seperti orang dewasa. Masa remaja adalah tahap pencarian jati diri nya, jati diri ini artinya ciri-ciri, gambaran, atau keadaan khusus seseorang. Jadi, jati diri bukan untuk dicari melainkan sudah ada dalam diri namun terkadang seseorang masih belum menyadari jati dirinya sendiri maka dari itu pada masa remaja anak akan mulai mencoba berbagai macam hal untuk mendapatkan jati diri atau kenyamanan dalam diri sendiri (Hasanah, 2013:178).

Anak remaja pada umumnya mengalami kesulitan dalam mengolah waktu yang mereka miliki. Pernyataan tersebut didukung oleh Al-Qur'an Surah Al-Baqarah:286 sebagai berikut:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ
أَحْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا
طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. beri ma'afah Kami; ampunilah Kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong kami, Maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir."

Remaja sering sekali memiliki banyak keinginan terhadap suatu hal yang tidak pasti dan berakhir dengan Kesia-siaan. Hal tersebut terjadi karena remaja belum bisa memanajemen waktu yang dimiliki. Hal ini akan membuat diri seorang remaja tidak terkontrol dalam hal manajemen waktu, Menurut Calhoun dan Acocella (pujawati, 2016) mendefinisikan bahwa kontrol diri sebagai pengaturan suatu proses fisik, perilaku, dan psikologis pada individu. Kontrol diri adalah penguasaan diri individu dalam menata, membentuk, mengatur dan mengarahkan kepada bentuk perilaku individu yang akan menghasilkan perilaku positif dalam diri. Kontrol diri merupakan salah satu potensi dalam diri yang bisa dikembangkan dan dilakukan individu selama proses kehidupan yang dijalankan, termasuk dalam menghadapi situasi kondisi disekitar lingkungan dalam hidupnya. Perilaku individu ditentukan dari dua variabel yaitu variabel internal dan variable eksternal. Sekuat-kuatnya pengaruh dari stimulus eksternal, masih dapat dicegah dan dirubah dengan proses kontrol diri pada setiap individu. Artinya, meski kondisi eksternal sangat besar dalam mempengaruhi kehidupan individu namun kemampuan kontrol dirilah yang akan menyaring atau memilih perilaku mana yang baik dan tidak baik untuk dilakukan.

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilaksanakan pada tanggal 14-16 february 2022 di panti asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro, panti asuhan

Budi Utomo Muhammadiyah Metro memiliki anak asuh putri berjumlah 35 anak. Adapun hasil wawancara terhadap pengurus panti asuhan putri bahwasannya di panti asuhan Muhammadiyah Metro memiliki jadwal atau aturan-aturan yang harus ditaati oleh anak panti asuhan seperti jadwal pada jam belajar, mengaji, makan dan lain sebagainya. Namun ketika jadwal atau aturan ini tidak dilakukan sesuai dengan penepatan waktunya maka anak panti asuhan akan mendapat teguran atau hukuman. Yang bertujuan supaya anak panti asuhan dapat melaksana waktunya dengan sangat baik dan dapat terkontrol segala aktivitas dalam kesehariannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang akan diteliti adalah **“Strategi Manajemen Waktu Remaja Untuk Meningkatkan Kontrol Diri di Panti asuhan Budi Utomo”**. Penelitian ini akan membahas mengenai kehidupan remaja panti asuhan budi utomo dan bagaimana strategi manajemen waktu di panti asuhan budi utomo.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini yaitu strategi manajemen waktu remaja untuk membentuk kontrol diri positif di panti asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro. Dari fokus penelitian tersebut, maka rumusan masalahnya “Bagaimana Strategi Manajemen Waktu Remaja di panti asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Strategi Manajemen Waktu Remaja di panti asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro”.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti bisa melakukan suatu kegiatan penelitian. Yang bertujuan untuk memperoleh data yang berasal dari responden dan juga untuk mempermudah peneliti dalam melakukan suatu penelitian.

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro, yang bertepatan di Jalan Khairbras No. 69 Ganjar Asri 14/IV, Metro Barat, Kota Metro. Alasan peneliti dalam memilih lokasi penelitian tersebut yaitu karena di panti asuhan budi utomo memiliki aturan

waktu untuk ditaati, peneliti merasa tertarik dalam mengetahui tentang bagaimana cara remaja panti asuhan budi utomo dalam meningkatkan kontrol diri agar dapat menggunakan waktu yang disiplin.